

Compiled by
Research Team
 +62 21 2555 6138 Ext. 8304
 research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di *Wall Street* ditutup menguat pada perdagangan Kamis (23/10). Penguatan ini dipicu oleh meredanya kekhawatiran akan ketegangan perang dagang AS-Tiongkok setelah *White House* mengkonfirmasi pertemuan antara Presiden Trump dan Presiden Xi pada akhir bulan ini. Sementara itu dari emiten dalam indeks S&P500 yang telah merilis laporan keuangan 3Q25, sebanyak 86% membukukan kinerja di atas estimasi. Pertumbuhan rata-rata laba emiten dalam indeks S&P500 diperkirakan sebesar 9.3% YoY.

AS memberikan sanksi kepada dua perusahaan minyak terbesar *Rusia, Lukoil* dan *Rosneft*, dengan alasan kurangnya komitmen Rusia untuk mengakhiri perang Ukraina. AS menetapkan batas waktu 21 November untuk menutup operasi. Sanksi tersebut bertujuan melemahkan Rusia dalam membiayai perang. Dan sanksi tersebut dikhawatirkan akan berdampak pada pengiriman minyak Rusia kepada pelanggannya di Asia. Tiongkok mengimpor minyak sekitar 2 juta bpd minyak dari Rusia di September, sedangkan India mengimpor sebanyak 1.6 juta bpd.

U.S. 10-year Bond Yield naik 5 bps di level 4.003%. Harga emas spot menguat 1.1% ke level US\$4,140/troy oz (23/10), didorong oleh kenaikan permintaan akan *safe haven* dan menantikan data inflasi AS. Harga minyak mentah menguat akibat sanksi AS terhadap perusahaan minyak AS.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 23-10-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Sep)	8.00%	-	7.60%
United Kingdom CBI Business Optimism Index (Q4)	-31.00	-29.00	-27.00
United Kingdom CBI Industrial Trends Orders (Oct)	-38.00	-30.00	-27.00
U.S Existing Home Sales (Sep)	4.06 Mn	4.10 Mn	4.00 Mn
U.S Existing Home Sales MoM (Sep)	1.50%	-2.00%	-0.20%
U.S Natural Gas Stocks Change (Oct/17)	87 Bct	-	80 Bcf
United Kingdom Gfk Consumer Confidence (Oct)	-17.00	-20.00	-19.00
United Kingdom BoE Hall Speech	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 24-10-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom Retail Sales MoM (Sep)	24-Oct-25	-0.20%	0.50%
United Kingdom Retail Sales YoY (Sep)	24-Oct-25	0.60%	0.70%
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Oct)	24-Oct-25	46.60	46.20
Euro Area HCOB Manufacturing PMI Flash (Oct)	24-Oct-25	49.50	49.80
Germany HCOB Manufacturing PMI Flash (Oct)	24-Oct-25	49.50	49.50
U.S Core Inflation Rate YoY (Sep)	24-Oct-25	3.10%	3.10%
U.S Inflation Rate YoY (Sep)	24-Oct-25	3.10%	2.90%
U.S Inflation Rate MoM (Sep)	24-Oct-25	0.40%	0.40%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 23-10-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,608.00	5.31	0.33%
STI	4,416.27	22.35	0.51%
SSEC	3,922.41	8.65	0.22%
HSI	25,967.98	186.21	0.72%
Nikkei	48,641.61	-666.18	-1.35%
CAC 40	8,225.78	18.91	0.23%
DAX	24,207.79	56.66	0.23%
FTSE	9,578.57	63.57	0.67%
DJIA	46,734.61	144.2	0.31%
S&P 500	6,738.44	39.04	0.58%
Nasdaq	22,941.80	201.402	0.89%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	61.71	-0.08	-0.13%
Oil Brent	65.99	3.40	5.43%
Nat. Gas	3.27	-0.07	-2.12%
Gold	4,117.11	-9.17	-0.22%
Silver	48.77	-0.15	-0.30%
Coal	104.20	0.50	0.48%
Tin	35,772.00	408.00	1.15%
Nickel	15,335.00	195.00	1.29%
CPO KLCE	4,470.00	16.00	0.36%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,629.00	44.00	0.27%
EUR/USD	1.16	0.00	0.00%
USD/JPY	152.59	0.02	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	22-23 Nov 25
G-7	2025
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Okt 24, 2025 05:50 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8300] [Pivot : 8250] [Support : 8200]

IHSG ditutup menguat di level 8274.35 (+1.49%) pada perdagangan Kamis (23/10). IHSG *rebound* dan sempat mencapai level *intraday* tertinggi baru di 8292. Sentimen positif antara lain berasal dari berita rencana Danantara untuk membentuk perusahaan pengelola aset baru hasil penggabungan entitas anak BBRI, BMRI dan BBNi yang bergerak di pengelolaan aset, yang jika digabung diperkirakan memiliki dana kelolaan sekitar US\$8 miliar. Aksi korporasi ini diperkirakan selesai pada 1Q26, namun pertimbangan masih berjalan sehingga belum ada keputusan final terkait hal ini. Sementara itu data *Money Supply M2* bulan September 2025 meningkat 8% YoY menjadi Rp9,771.3 triliun, lebih tinggi dari pertumbuhan 7.6% YoY di Agustus 2025.

Dari Eropa (24/10) akan dirilis data *Retail Sales* Inggris bulan September yang diperkirakan turun 0.2% MoM dari tumbuh 0.5% MoM di Agustus 2025. Dari Jerman akan dirilis *HCOB Manufacturing PMI Flash* bulan Oktober 2025 yang diperkirakan stabil di level 49.5. Sedangkan dari AS, dijadwalkan akan dirilis data inflasi bulan September, *S&P Global Composite PMI Flash* bulan Oktober 2025, serta indeks *Michigan Consumer Sentimen* Final bulan Oktober 2025.

Secara teknikal, histogram negatif MACD berlanjut menyempit dan *Stochastic RSI* mengarah ke atas di area *pivot*. IHSG ditutup di atas level MA5 dan MA20. *Volume* beli mengalami kenaikan. Sehingga IHSG diperkirakan berpotensi melanjutkan kenaikan menguji level *psikologis* di 8300. Namun perlu diwaspadai potensi pullback jangka pendek karena *profit taking* pada akhir pekan.

Top picks (24/10) : BBRI, BBYB, ISAT, ERAA dan INDF.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup menguat pada Kamis (23/10).
- White House* mengkonfirmasi pertemuan antara Presiden Trump dan Presiden Xi pada akhir bulan ini.
- AS memberikan sanksi kepada dua perusahaan minyak terbesar Rusia dengan alasan kurangnya komitmen Rusia untuk mengakhiri perang Ukraina.
- Dari AS, dijadwalkan akan dirilis data inflasi, *S&P Global Composite PMI Flash*, serta indeks *Michigan Consumer Sentiment Final*.
- Money Supply M2* bulan September 2025 meningkat 8% YoY menjadi Rp9,771.3 triliun, lebih tinggi dari pertumbuhan 7.6% YoY di Agustus 2025 (23/10).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik 5 bps di level 4.003%.
- Harga emas *spot* menguat 1.1% ke level US\$4,140/troy oz (23/10).
- Harga minyak mentah menguat akibat sanksi AS terhadap perusahaan minyak AS.
- IHSG diperkirakan berpotensi melanjutkan kenaikan menguji level psikologis di 8300, namun perlu diwaspadai potensi *pullback* jangka pendek karena *profit taking* pada akhir pekan.
- Top picks* (24/10) : BBRI, BBYB, ISAT, ERAA dan INDF.

JCI Statistics as of 23-10-2025

8274.352 +1.49%
+121.798

	Value
%Weekly	1.82%
%Monthly	1.80%
%YTD	16.87%

T. Vol (Shares)	30.79 B
T. Val (Rp)	21.04 T
F. Net (Rp)	1.08 T
2025 F. Net (Rp)	-48.47 T
Market Cap. (Rp)	15,219 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8274.35
Resistance	8300
Pivot Point	8250
Support	8200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 23-10-2025

291.619 +1.32%
+3.803

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2025) (YoY)	5.12%
Export Growth (YoY) - Aug'25	5.78%
Import Growth (YoY) - Aug'25	-6.56%
BI Rate - Oct'25	4.75%
Inflation Rate - Sep'25 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Sep'25 (YoY)	2.65%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-25
Export Import	03-Nov-25
Inflation	03-Nov-25
Interest Rate	19-Nov-25
Foreign Reserved	07-Nov-25
Trade Balance	03-Nov-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

KRYA PT Banyun Karya Perkasa Jaya Tbk

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (KRYA) berencana menjual saham anak usahanya, PT Karya Artha Sinergi (KAS) sebagai bagian dari restrukturisasi internal setelah bergantinya pengendali perseroan. Langkah ini dilakukan pasca PT Green City Traffic, produsen kendaraan listrik merek EGCO, resmi menjadi pengendali baru sejak 30 September 2025. Penjualan saham KAS dilakukan karena bisnisnya tidak lagi sejalan dengan fokus baru KRYA yang kini diarahkan ke pengembangan kendaraan listrik dan ekosistem pendukungnya.

BUKA PT Bukalapak.com Tbk

PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) akan melanjutkan program buyback saham dengan nilai maksimal Rp420.7 miliar yang merupakan sisa dari alokasi Rp1.13 triliun pada program sebelumnya. Buyback dilakukan melalui maupun di luar bursa selama periode 24 Oktober 2025 hingga 23 Januari 2026. Langkah ini bertujuan menunjukkan keyakinan terhadap nilai intrinsik saham, mengoptimalkan struktur permodalan, dan memberikan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham. Aksi ini tidak memerlukan persetujuan RUPS dan tidak berdampak negatif pada operasional atau likuiditas perseroan.

NSSS PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS) mencatat laba bersih Rp554.12 miliar hingga 30 September 2025, melonjak 309.3% YoY dari Rp135.38 miliar tahun lalu. Kinerja solid ini ditopang oleh peningkatan penjualan 56.8% menjadi Rp1.49 triliun dan lonjakan laba kotor 163.3% menjadi Rp810.03 miliar. Meski beban umum dan administrasi meningkat, efisiensi biaya penjualan serta pendapatan lain yang lebih tinggi membuat laba usaha melesat 163.8% menjadi Rp765.43 miliar. Secara keseluruhan, pertumbuhan kinerja NSSS menunjukkan efektivitas ekspansi dan pengelolaan biaya yang lebih baik, di tengah peningkatan volume dan harga jual produk sawit.

UNVR PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) membukukan laba bersih Rp3.33 triliun hingga 30 September 2025, naik 11% YoY dari Rp3 triliun tahun lalu. Meski penjualan bersih hanya tumbuh tipis 0.7% menjadi Rp27.61 triliun, efisiensi biaya mendorong kinerja positif. Beban pemasaran dan administrasi menurun, sehingga laba usaha naik menjadi Rp4.45 triliun dari Rp3.91 triliun. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan stabilitas profitabilitas UNVR di tengah pertumbuhan penjualan yang datar, berkat strategi efisiensi dan pengendalian biaya operasional yang efektif.

IMPC PT Impack Industri Tbk

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) melalui anak usahanya, Sirkular Karya Indonesia (SKI) menjalin kemitraan strategis dengan Marubeni Indonesia dan DNP Indonesia untuk membangun inisiatif industri pertama di Indonesia yang berfokus pada pengolahan limbah plastik menjadi bahan bangunan berkelanjutan. Proyek ini bertujuan mengurangi polusi plastik sekaligus mendukung implementasi Permen LHK No. 75/2019 tentang pengurangan sampah oleh produsen. Limbah plastik dari fasilitas DNP yang sebelumnya dibakar kini akan diolah oleh SKI menjadi produk inovatif seperti Alduro Roof dan Alduro Board yang akan dipasarkan secara nasional sebagai material bangunan tahan lama dan dapat didaur ulang.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AALI	Rp123	2-Oct-25	3-Oct-25	24-Oct-25
CSRA	Rp12	6-Oct-25	7-Oct-25	24-Oct-25
UNTR	Rp567	7-Oct-25	8-Oct-25	24-Oct-25
PNGO	Rp130	10-Oct-25	13-Oct-25	24-Oct-25
AUTO	Rp59	14-Oct-25	15-Oct-25	24-Oct-25
ASGR	Rp30	15-Oct-25	16-Oct-25	24-Oct-25
DKFT	Rp25	23-Oct-25	24-Oct-25	30-Oct-25
RELF	Rp0.22	24-Oct-25	27-Oct-25	14-Nov-25
RUPSLB				Date
DPNS				24-Oct-25
GMFI				24-Oct-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.